

BAB III

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) karena proses pengumpulan data dilakukan langsung dari responden atau sumber informasi yang ada di lokasi penelitian. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan data terkait dengan kondisi, variabel, serta fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung, sekaligus menyajikan data secara apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung saat penelitian dilakukan. Pendekatan ini fokus pada permasalahan yang aktual sesuai dengan kondisi saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang berusaha untuk menggambarkan tentang Komunikasi Pengasuh Dengan Anak Asuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi (Studi Pada Panti Asuhan Al-Falah Koto Tengah Kota Padang) melalui pendekatan *Expectancy Theory*. Penggunaan metode penelitian kualitatif akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta merangkum seluruh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini secara komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah yang bertempat di Panti Asuhan Al-Falah Koto Tengah Kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

C. Informan Penelitian

Menurut Suwardi Endraswara yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan mencakup dokumen, foto, dan statistik. Jadi, data pada penelitian kualitatif secara jelas dibagi menjadi beberapa kategori kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, serta sumber data tertulis, foto, dan bahan statistik sebagai data pelengkap atau tambahan.¹

Sumber data dalam sebuah penelitian merujuk pada subjek atau objek dari mana data diperoleh. Jika metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, maka sumber data tersebut disebut informan. Jika metode observasi yang digunakan, maka sumber data berupa benda, gerakan, atau proses suatu kejadian. Sedangkan apabila menggunakan teknik dokumentasi,

¹ Suwardi Endraswara, "*Metode Penelitian*", ed. Ahmad Jalidu (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006):119, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Teori_Teknik_Penelitian_Kebudayaan/d27VDw5TbF0C?hl=id&gbpv=1&dq=sumber+data+utama+dalam+penelitian+kualitatif+adalah+katakata+dan+tindakan,+selebihnya+berupa+data+tambahan+seperti+dokumen+dan+lain-lain.&pg=PA119&printsec=frontcover.

maka dokumen atau catatan menjadi sumber data utama.²

Dalam penelitian ini sumber data berupa kata-kata dan tindakan atau perilaku yang diperoleh dari wawancara dan observasi pengasuh dan anak asuh berprestasi yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan proses memberikan motivasi untuk mengembangkan motivasi berprestasi, pola komunikasi pengasuh dengan anak asuh dalam menumbuhkan motivasi berprestasi.

Data informan pada penelitian ini bersumber dari wawancara dan observasi dengan pengasuh dan anak asuh panti asuhan Al-Falah. Peneliti melakukan pemilihan informan dengan cara mempertimbangkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh relevan dan representatif. Pengasuh dipilih dari pengasuh laki-laki maupun perempuan yang telah mengabdikan minimal selama satu tahun di lembaga. Sedangkan anak asuh dipilih berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan, dengan rentang usia antara 15 hingga 17 tahun, telah menetap di lembaga minimal selama dua tahun, serta memiliki prestasi yang baik selama lima tahun terakhir. Kriteria ini dilakukan untuk memastikan bahwa informan yang dipilih memiliki pengalaman dan latar belakang yang memadai sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan akurat terkait fenomena yang diteliti.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. RinekaCipta, 2002, Cet. XII):39. <https://scholar.google.co.id/citations?user=ZYhYmFcAAAAJ&hl=en>

D. Teknik Pengumpulan Data

Aspek penting dalam penelitian ini adalah penggunaan dokumen arsip berisi data prestasi anak asuh selama lima tahun terakhir di panti asuhan sebagai sumber data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan secara sengaja untuk mendapatkan informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode strategis agar diperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kriteria sumber. Karena sifat penelitian ini kualitatif, maka metode pengumpulan yang dipakai meliputi wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi, sehingga data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai komunikasi antara pengasuh dan anak asuh serta motivasi berprestasi di lingkungan panti asuhan,

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan kondisi yang ada di lapangan. Melalui observasi ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan secara nyata perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan penelitian, serta melakukan evaluasi dengan mengukur aspek-aspek tertentu. Dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, peneliti dapat memahami konteks data secara menyeluruh dalam situasi sosial yang sedang diteliti. Selain itu, pengalaman langsung ini memungkinkan peneliti menerapkan pendekatan induktif, sehingga hasil pengamatan tidak

dipengaruhi oleh konsep atau pandangan yang telah ada sebelumnya.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti juga dapat mengamati aspek-aspek yang mungkin terlewat atau tidak diperhatikan oleh orang lain, terutama oleh mereka yang berada di lingkungan penelitian karena kebiasaan atau dianggap hal biasa sehingga tidak muncul dalam proses wawancara. Melalui kegiatan pengamatan langsung di lapangan, peneliti tidak hanya mampu mengumpulkan data yang kaya dan mendalam, tetapi juga mendapatkan pengalaman pribadi serta merasakan suasana dan kondisi situasional dari objek yang diteliti. Menurut Suyanto, dokumentasi adalah upaya untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup berbagai sumber seperti buku-buku terkait, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan data lain yang relevan dengan topik penelitian.

2. **Wawancara**

Menurut Kartono, wawancara merupakan sebuah bentuk percakapan yang difokuskan pada suatu masalah khusus, berupa proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertatap muka langsung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang bersifat fleksibel, di mana urutan pertanyaan serta pemilihan kata pada tiap pertanyaan dapat disesuaikan dan diubah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi situasi pada saat wawancara berlangsung.

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis akan melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait, yaitu para pengasuh Muhammad Fadli, Helsi Rahmi, Nepris Lelita, serta anak asuh yang berprestasi di Panti Asuhan Al-Falah Koto Tangah Kota Padang, di antaranya Muhammad Rizki, Ziqran, Nuraini, Muhammad Aqsha, Aini Ariesta, Marudin Ismail, dan Rivaldo.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengkajian berbagai arsip dan dokumen yang berhubungan langsung dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut meliputi catatan tertulis, surat-menyurat, laporan kegiatan, buku, peraturan, serta benda kenang-kenangan yang relevan. Kelebihan dari studi dokumen adalah kemampuannya menyediakan informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga peneliti dapat memperoleh data historis dan konteks yang mendalam terkait fenomena penelitian dari masa ke masa.

Menurut Suyanto, dokumentasi bertujuan untuk mengakses data secara langsung dari sumber yang ada di lokasi penelitian, mencakup beragam referensi seperti buku, peraturan, laporan kegiatan, dan data lain yang berhubungan dengan objek studi. Studi dokumen sering digunakan sebagai pendukung metode kualitatif lain seperti wawancara dan observasi, membantu memperkaya dan memastikan keakuratan

data sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan komprehensif. Dalam konteks penelitian tentang komunikasi pengasuh dengan anak asuh dan motivasi berprestasi di Panti Asuhan Al-Falah Koto Tangah, studi dokumen menjadi sumber penting dalam mengungkap informasi secara sistematis dan terperinci.

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan utama mengumpulkan data dasar tanpa berfokus pada analisis hubungan antar variabel maupun pembuatan prediksi. Setelah data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, proses pengolahan data dilakukan dengan mengikuti beberapa tahapan berikut:

1. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan pengasuh dan anak asuh berprestasi di Panti Asuhan Al-Falah Koto Tangah Kota Padang, pengamatan langsung di lapangan, serta pencatatan dokumen penting yang dianggap relevan oleh peneliti.

2. Pemeriksaan Data

Setelah data diperoleh di lapangan, langkah berikutnya adalah memeriksa dengan teliti kelayakan dan kualitas data wawancara sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut. Tahap ini bertujuan untuk

memastikan bahwa data yang terkumpul sudah memenuhi standar yang diperlukan untuk analisis selanjutnya.

3. Menyeleksi Data

Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi untuk menentukan apakah telah cukup memenuhi kebutuhan penelitian. Jika data dirasa kurang lengkap, maka peneliti akan melengkapi data tersebut dengan pengumpulan tambahan. Penyaringan ini bertujuan untuk menjamin validitas dan kecukupan data.

4. Penyajian Data

Setelah data diformat sesuai dengan instrumen pengumpulan dan dikonversi menjadi bentuk tulisan (transkrip), langkah berikutnya adalah menyajikan data tersebut. Pada tahap ini dijelaskan proses yang dilakukan dan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

5. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah diungkap sebelumnya. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas, seperti hubungan interaktif antar variabel, hipotesis, atau teori yang dihasilkan melalui proses analisis.